

Klasifikasi pemadanan istilah dan faktor penyebab terjadinya interferensi pada tampilan antarmuka Facebook berbahasa Jawa = The classification of terms matching and the causing factors of interference in the interface display of Javanese language Facebook

Dimas Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459201&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas bagaimana bahasa Jawa menyerap istilah internet dan mencari tahu faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia pada tampilan antarmuka Facebook berbahasa Jawa. Istilah dalam tampilan antarmuka Facebook berbahasa Jawa yang berbentuk kata dipilih oleh peneliti sebagai data untuk memperlihatkan bagaimana proses pemadanan istilah dan faktor penyebab interferensi dalam tampilan antarmuka Facebook berbahasa Jawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan temuan-temuan yang didapatkan dari glosarium Facebook berbahasa Jawa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemadanan istilah pada tampilan Facebook berbahasa Jawa lebih banyak dilakukan dengan cara penyerapan. Kecenderungan tersebut memperlihatkan bahwa bahasa Jawa belum bisa menciptakan istilah baru khususnya dalam bidang teknologi internet. Interferensi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia terjadi akibat tidak tersedianya kosakata istilah yang dimiliki bahasa Jawa dalam menghadapi kemajuan dan terjadi karena tipisnya kesetiaan pemakaian bahasa Jawa.

.....

This study discusses how the Javanese language borrow the term of internet and find out the factors causing the interference of English and Indonesian language on the interface display of the Facebook with Javanese Language. The term in the interface display of the Facebook with Javanese Language is selected by the researcher as data to show how the matching process of terminology and interference factors in the interface of the Javanese Facebook interface. This study used a qualitative method that describes the findings obtained from the glossary of Javanese Facebook.

The results of this study indicate that matching the term on the display of Facebook with Javanese language is done by borrowing. This tendency shows that Javanese language can not create new term especially in field of technology internet. Interference in English and Indonesian is due to the unavailability of the vocabulary of the term that the Java language has in the face of progress and occurs due to the sheer thinness of the usage of the Javanese language.